
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Vicky Merianti

email: vicky.merianti@yahoo.co.id

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return on Investment* (ROI)) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value* (PBV)) dengan dimediasi oleh kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio* (DPR)). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 Perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel sebanyak delapan perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan *path analysis*, yang didahului dengan pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, dan pembahasan hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya berorientasi menyejahterahkan pemilik dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan perlu dimaksimalkan karena menggambarkan keadaan suatu perusahaan secara keseluruhan. Perubahan pada nilai perusahaan dapat ditentukan oleh kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan dalam meraih laba dan kemampuan perusahaan memberikan sinyal ke pasar (*signalling theory*) melalui pembayaran dividen.

Pemegang saham menginvestasikan sejumlah dana pada suatu perusahaan agar memperoleh keuntungan, berupa dividen maupun *capital gain*. Kebijakan dividen sebagai salah satu bentuk penentuan besarnya laba yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Adanya *return* berupa dividen dari dana yang diinvestasikan pemegang saham dapat mengurangi ketidakpastian *capital gain* yang dihadapi pemegang saham di masa mendatang, sehingga investor akan lebih mengharapkan pembayaran dividen dibandingkan laba disimpan dalam bentuk laba ditahan (*bird in the hand theory*).

Peningkatan nilai perusahaan juga didukung kemampuan perusahaan dalam meraih laba. Profitabilitas menunjukkan perolehan laba dari pemanfaatan semua

sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tingkat profitabilitas memengaruhi besarnya pengembalian kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang nilai perusahaan dengan mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan sangat penting karena berhubungan dengan kemakmuran pemegang saham yang tercermin dari harga saham. Menurut Suropto (2015: 1): Perusahaan yang *go public* berfokus pada memaksimalkan nilai saham karena merupakan cerminan kekayaan pemegang sahamnya. Harga saham perlu dimaksimalkan karena sebagai tolak ukur tingkat efektivitas prestasi perusahaan. Oleh karena itu, tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimasi nilai saham kepemilikan perusahaan atau harga saham. Dengan kata lain, jika harga saham mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga meningkat dan sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga menurun.

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan yang merefleksikan keberhasilan dari keputusan strategis keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila keputusan yang diambil berdampak positif atau dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk dapat memprediksi nilai perusahaan maka dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio sebagai alat yang membantu pihak eksternal dan internal perusahaan untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha. Analisis rasio membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi dengan mengetahui nilai dari perusahaan.

Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Menurut Hery (2014: 145): “*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham”. *Price to Book Value* (PBV) membantu investor dalam memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued*. *Price Book Value* (PBV) yang tinggi menandakan saham

termasuk *overvalued* tetapi menunjukkan perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik, dan sebaliknya *Price Book Value* (PBV) yang rendah menandakan saham termasuk *undervalued* dan menunjukkan perusahaan belum memiliki nilai perusahaan yang baik. Menurut Sutrisno (2013: 145): *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh pendistribusian dividen perusahaan dan laba yang diraih. Menurut Harrison Jr., et al (2013: 23): Dividen (*dividend*) adalah distribusi oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya yang didasarkan pada laba. Dividen yang diperoleh masing-masing pemegang saham berbeda karena tergantung dari porsi saham yang dimiliki. Menurut Surtiyo (2015: 2): Masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat menjadi investor dengan harapan memperoleh imbalan dari penyerahan dana berupa dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagikan keuntungan yang didapat atau menahannya untuk diinvestasikan kembali.

Setiap perusahaan memiliki kewenangan menentukan apakah akan membagikan dividen atau tidak. Menurut Sutrisno (2013: 275): “Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.” Pembagian dividen menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan sejumlah dana di suatu perusahaan. Menurut Prasetyo (2011: 104): Manajemen berkewajiban untuk mengembalikan sebagian pendapatan kepada pemegang saham sebagai langkah timbal balik untuk mereka yang sudah menanamkan dana bagi berdirinya perusahaan.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang merupakan perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Dividen Payout Ratio* (DPR) menunjukkan berapa besar laba dari setiap lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut Sudana (2011:168): Teori *bird in-the-hand* menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham artinya jika dividen yang dibagikan besar maka harga pasar saham akan meningkat dan sebaliknya.

Menurut Margaretha (2011: 85): *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen sangat berpengaruh pada harga saham suatu perusahaan. Perusahaan yang membagikan dividen memberi sinyal positif kepada investor (*signaling theory*) sehingga harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak membagikan dividen memberikan sinyal negatif sebab perusahaan diyakini mengalami kesulitan dalam keuangan dan memiliki prospek yang tidak begitu baik sehingga mengalami reaksi harga saham yang negatif yang ditandai dengan penurunan harga saham perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) yang tinggi akan meningkatkan *Price Book Value* (PBV). Penjelasan tersebut sesuai dengan teori *bird in-the-hand* yang menyatakan bahwa pemegang saham menginginkan keuntungan berupa dividen karena keuntungan modal (*capital gain*) memiliki risiko yang tinggi sehingga pembagian dividen akan diapresiasi pemegang saham dengan meningkatnya harga saham. Penjelasan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Senada (2015) serta Pasaribu, Kowanda dan Wulandari (2016) yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price Book Value* (PBV).

Profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI). ROI menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola total investasi. Menurut Hansen dan Mowen (2005: 121): Total investasi termasuk kas, piutang, persediaan, tanah, gedung, dan peralatan. ROI yang tinggi artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan laba yang besar karena pengelolaan investasi yang efektif. Menurut Weston dan Copeland (2010: 240): ROI mengukur kinerja masing-masing divisi dari suatu perusahaan sehingga mengetahui hasil pengembalian operasi atas sumber daya yang digunakan yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2013: 230): *Return on Investment* (ROI) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum menanamkan modal di suatu perusahaan karena profitabilitas dari perusahaan dapat menjadi indikator pengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Hal ini sangat penting, karena setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan laba, dan akan selalu menghindari kerugian. Perusahaan dengan keuntungan yang besar menjadi daya tarik bagi investor. Profitabilitas perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada investor berupa dividen sehingga semakin tinggi *Return on Investment* (ROI) maka *Dividen Payout Ratio* (DPR) juga tinggi. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2007), Wijaya dan Senada (2015) yang menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Dalam melakukan kegiatan investasi, tentu investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang mengalami keuntungan daripada kerugian. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki keuntungan yang konsisten, terus meningkat, dan memiliki citra yang baik dimata para investor akan membuat para investor untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut.

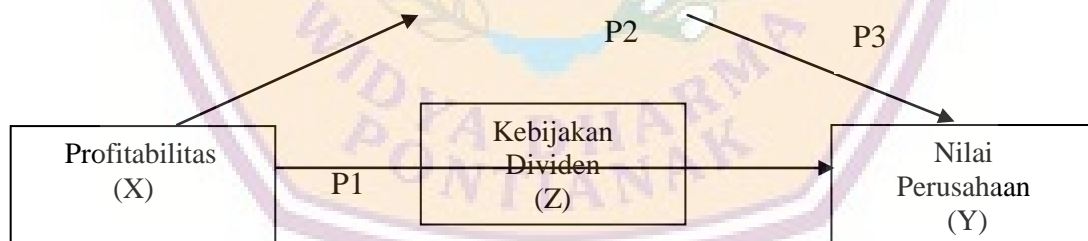
Laba perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang baik. Perusahaan yang dipercaya mampu menjalankan dan menjaga kelangsungan usahanya akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Penilaian yang baik terhadap perusahaan akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai dari perusahaan sehingga peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Investment* (ROI) akan meningkatkan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Penjelasan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2017) dan Wijaya dan Senada (2015) yang menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh positif terhadap *Price Book Value* (PBV).

Profitabilitas atau tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin besar laba yang mampu diraih maka dividen yang didistribusikan semakin besar, sebaliknya kecilnya laba menyebabkan dividen yang dibagikan kecil atau bahkan perusahaan tidak membagikan dividen. Kemampuan perusahaan membayar dividen

akan menarik perhatian pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham. Pemegang saham menginginkan pengembalian atas modal yang sudah ditanamkan.

Perusahaan yang mampu membagi dividen akan direspon positif oleh pemegang saham sebagai bentuk pemberian sinyal ke pasar (*signalling theory*) dan diikuti naiknya harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham mencerminkan naiknya nilai suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat memediasi pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Investment* (ROI) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2017) dan Wijaya dan Senada (2015) yang menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price Book Value* (PBV) melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR). Berikut ini merupakan model analisis jalur yang ditentukan berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan Alamsyah (2017) dan Wijaya dan Senada (2015) yang menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price Book Value* (PBV) melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR). Berikut ini adalah penyajian hasil analisis jalur:

GAMBAR 1
MODEL ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)



Sumber: Tinjauan Literatur, 2018

HIPOTESIS

Berikut adalah hipotesis yang dibangun berdasarkan kajian teoritis pada bagian sebelumnya:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H₂: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter terhadap laporan keuangan perusahaan dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 58 perusahaan dari Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan dan sampel sebanyak delapan perusahaan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan. Teknik analisis data dilakukan dengan *path analysis*. Persamaan struktural yang dapat dibentuk dari penelitian ini yaitu:

$$\text{Persamaan (I)} : \text{DPR} = \alpha + b_1 \text{ROI} + e_1$$

$$\text{Persamaan (II)} : \text{PBV} = \alpha + b_1 \text{ROI} + b_2 \text{DPR} + e_2$$

Hasil pengujian hipotesis mediasi dalam analisis jalur kemudian akan diuji menggunakan *sobel test*. Menurut Ghozali (2016: 242):

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p^2 Sp_2^2 + p^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Berdasarkan hasil Sp_{2p3} ini dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$$

Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel *intervening* dapat memediasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan umum sebesar 1,96.

PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil dari *output* analisis statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 1:

TABEL 1
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN
KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROI	40	.010	.181	.07750	.038450	.001
DPR	40	.042	0.826	.25895	.241292	.058
PBV	40	.286	6.711	2.70210	1.720572	2.960
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data Output SPSS 22, 2018

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

3. Pengujian Pengaruh Antar Variabel

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk persamaan satu dan persamaan dua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN
KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN HIPOTESIS

Model	B	t	F	R	Adjusted R Square
Persamaan Satu					
(Constant)	-0,553	-3,861**	1,387	0,207	0,012
ROI	-0,308	-1,178			
a. Dependent Variabel: DPR					
Persamaan Dua					
(Constant)	0,630	4,430**	8,830**	0,609	0,329
ROI	0,512	2,352*			
DPR	0,570	3,894**			
a. Dependent Variabel: PBV					

**signifikansi level 0,01

*signifikansi level 0,05

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berikut ini merupakan hasil perhitungan untuk mendapatkan besarnya pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh keseluruhan antar variabel yang dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

TABEL 3
HASIL PENGARUH ANTAR VARIABEL

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Sobel Test
$X_1 \rightarrow Y$	0,512	$-0,308 \times 0,570 = -0,176$	0,336	-1,097
$X_1 \rightarrow Z$	-0,308	-	-0,308	
$Z \rightarrow Y$	0,570	-	0,570	

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

a. Uji F

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa model regresi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak layak digunakan sebagai model analisis, di mana pada persamaan satu nilai F sebesar 1,387. Sedangkan pada

persamaan dua, model regresi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan layak digunakan sebagai model analisis, di mana nilai F sebesar 8,830.

b. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2. Nilai t dari *Return on Investment* (ROI) pada persamaan satu bernilai negatif sebesar 1,178. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat diketahui profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sehingga hipotesis kesatu ditolak. Profitabilitas tidak memengaruhi kebijakan dividen dari perusahaan yang sudah beroperasi dalam jangka waktu yang lama dan berada pada tahap dewasa (*maturity*). Perusahaan besar mempunyai laba ditahan yang cukup untuk dibagi dalam bentuk dividen maupun diinvestasikan kembali tanpa bergantung pada besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu, tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan dividen. Perusahaan yang mengalami kerugian tetap bisa membagikan dividen secara rutin setiap tahun melalui cadangan laba perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memperoleh keuntungan belum tentu membagikan dividen karena perusahaan ingin melakukan pengembangan usaha atau mengurangi beban utang yang dimiliki perusahaan.

Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan dua, nilai t variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 3,894 sedangkan nilai beta sebesar 0,570 dengan tingkat signifikansi kurang dari satu persen. Perusahaan yang membagikan dividen akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Pembagian dividen secara konsisten dan cenderung meningkat memberi sinyal yang positif kepada calon investor (*signalling theory*) sehingga harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Teori *bird in-the-hand* menyatakan bahwa pemegang saham menginginkan pengembalian berupa dividen karena memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan *capital gain* sehingga pembagian dividen akan diapresiasi pemegang saham dengan meningkatnya harga saham.

Profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan dua, nilai t variabel *Return on Investment* (ROI) sebesar 2,352 dan nilai beta sebesar 0,512 dengan tingkat signifikansi kurang dari lima persen. Peningkatan profitabilitas menyebabkan nilai perusahaan juga semakin meningkat. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dipercaya memiliki prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor. Investor tertarik pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik. Adanya sentimen positif dari investor akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri.

Dari Tabel 3 diketahui bahwa pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan lebih kecil dari pada pengaruh langsung. Untuk memastikan efek mediasi kebijakan dividen antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka dilakukan pengujian *Sobel Test*, dan hasil t_{hitung} didapat sebesar negatif 1,097, maka dapat diketahui bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan mengganti atau menambahkan variabel independen dan *intervening* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Sustari. 2017. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)." *Competitive*, vol.1, no.1, hal. 136-161.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2005. *Akuntansi Keuangan* (judul asli: *Management Accounting*), edisi ketujuh. Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deny Amos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

-
- Harrison Jr, Walter T. et al. 2013. *Akuntansi Keuangan* (judul asli: Financial Accounting), edisi delapan, jilid dua. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan: Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando, Dionysia Kowanda, dan Citra Wulandari, 2016. “Kebijakan Dividen, Investasi, Pendanaan, Kepemilikan, dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol.11, no.2, hal. 155-170.
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suharli, Michell. 2017. “Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.9, no.1, hal. 9-17.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I.B. Panji Sedana, 2015. “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi).” *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.4, no.12, hal. 4477-4500.
- Weston, Fred, dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan* (judul asli: Managerial Finance), edisi revisi, jilid satu. Penerjemah Jaka Wasana dan Kibrandoko. Tangerang: Binarupa Aksara.